

PERKEMBANGAN FISIK ANAK KELAS II SEKOLAH DASAR KECAMATAN LUBUK PAKAM, SUMATRA UTARA

Ade Prisma Sitepu¹, Chyntia Anne Tita Nieya², Dea Clara May Christin Sijabat³, Fitri Azizah⁴, Ivan Fadillah⁵, Mardiana⁶, & Mei Jelina Nadeak⁷.

Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan

Surel : azizahfitri029@gmail.com

ABSTRACT

The physical or human body is a complex and amazing organ system. All of these organs are formed in the prenatal period (in the womb). Physical development or what is also called biological growth is an important aspect of individual development, which includes changes in the body (such as brain growth, hormones, etc.), and changes in the individual's way of thinking, using the body (such as the development of motor skills and sexual development), accompanied by changes in physical abilities (such as decreased heart function, vision and so on). Individual physical development includes four aspects, namely (1) The nervous system, which greatly influences the development of intelligence and emotions; (2) Muscles, which influence the development of strength and motor skills; (3) Endocrine glands, which cause the emergence of new behavioral patterns, such as when teenagers develop feelings of pleasure in being active in an activity where some members consist of members of the opposite sex; and (4) Physical/body structure, which includes height, weight and proportions.

Keywords: *development, physical development, and characteristics of children.*

ABSTRAK

Fisik atau tubuh manusia merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Semua organ ini terbentuk pada periode pranatal (dalam kandungan). Perkembangan fisik atau yang disebut juga pertumbuhan biologis (biological growth) merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan individu, yang meliputi perubahan-perubahan dalam tubuh (seperti: pertumbuhan otak, hormon, dll), dan perubahan-perubahan dalam cara-cara individu dalam menggunakan tubuhnya (seperti perkembangan keterampilan motorik dan perkembangan seksual), disertai perubahan dalam kemampuan fisik (seperti penurunan fungsi jantung, penglihatan dan sebagainya). Perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu (1) Sistem syaraf, yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi; (2) Otot-otot, yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik; (3) Kelenjar endokrin, yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada usia remaja berkembang perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan yang sebagian anggotanya terdiri dari lawan jenis; dan (4) Struktur fisik/tubuh, yang meliputi tinggi, berat dan proporsi.

Kata Kunci: *Perkembangan, perkembangan fisik, dan karakteristik anak-anak.*

Copyright (c) 2023 Ade Prisma Sitepu¹, Chyntia Anne Tita Nieya²

✉ Corresponding author :

Email : azizahfitri029@gmail.com

HP : 081269188968

Received 05 Desember 2023, Accepted 05 Desember 2023, Published 18 Desember 2023

PENDAHULUAN

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan anak usia dasar termasuk ke dalam perkembangan masa pertengahan dan akhir anak yang merupakan kelanjutan dari masa awal anak. Masa pertengahan dan akhir diawali dengan perkembangan fisik, motorik, kognitif anak. Proses perkembangan pada masa ini bisa dikatakan pendek namun sangat berpengaruh dalam kehidupan seorang anak. Sehingga pada masa ini orang tua dan guru harus memberikan dorongan terhadap semua potensi yang dimiliki anak berkembang secara optimal, terlebih pada aspek fisiknya. Pada masa ini perubahan fisik anak dapat dilihat dari meningkatnya tinggi dan berat badan, meskipun pertumbuhan fisik pada masa ini dianggap melambat. Perkembangan anak bisa dikatakan sebagai sesuatu yang kompleks. Maksudnya ada banyak faktor yang mempengaruhi dan saling berkaitan dalam menunjang proses perkembangan anak. Baik itu faktor-faktor bawaan maupun faktor-faktor pengalaman yang diperoleh dari interaksinya dengan lingkungan. Kedua faktor tersebut (faktor bawaan dan faktor lingkungan) memberikan pengaruh yang besar terhadap proses perkembangan anak tersebut. Dilihat dari fisiknya anak pada usia dasar memiliki karakteristik yang berlainan dengan kondisi fisik sebelum dan sesudahnya. Para orang tua dan guru perlu mempelajari dan memahami perkembangan fisik anak usia dasar

sehingga nantinya para orang tua dan guru dapat memilih langkah yang tepat dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan perkembangan anak usia dasar. Asumsinya bahwa aktivitas-aktivitas anak, termasuk aktivitas belajar, aktivitas bermain dan aktivitas mental lainnya, akan dipengaruhi oleh kondisi perkembangan fisiknya. Selain itu, perkembangan fisik anak dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan. Perkembangan anak harus menjadi perhatian yang paling utama bagi orang tua dan guru, karena tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kehidupan mereka pada masa yang akan datang. Jika para orang tua dan guru tidak memberikan perhatian dan pendampingan terhadap perkembangan anak, maka anak akan tumbuh seadanya sesuai dengan yang hadir dan menghampiri mereka tanpa adanya filterasi terhadap sisi-sisi negatif yang berdampak buruk terhadap perkembangan anak tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan secara primer yang menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (Emzir, 2012). Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada dan berlangsung pada masa saat ini atau masa saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi namun menggambarkan suatu kondisi sesuai adanya (Munirotul, 2013). Teknik peng

umpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua itu dilakukan untuk menjawab semua permasalahan yang memerlukan pemahaman yang mendalam. Data yang diperoleh bersifat deskriptif yang dihimpun dari berbagai sumber. Subjek dalam penelitian ini berupa benda, hal, dan orang tempat variabel melekat (Suharsimi, 2010). Subjek penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas 2 dan Ibu Marsita selaku wali kelas di kelas 2.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan kami di UPT SDN 105327 bahwasannya perkembangan fisik dari siswa-siswi tersebut beberapa sudah cukup baik. Namun ada juga beberapa anak yang kurang dalam perkembangan fisiknya, Misalnya ada beberapa anak yang kurang tangkap dalam pembelajaran yang di berikan dan ada beberapa anak yang memiliki berat badan atau tinggi badan yang sedikit jauh dari teman-teman seusianya.

Berkaitan dengan perkembangan anak usia dasar pertumbuhan tubuhnya dapat dilihat dari tubuh, tangan, dan kaki semakin panjang, serta otak yang mulai mengalami perkembangan karena pada fase ini anak mulai mengembangkan rasa ingin tahunya melalui aktivitas belajar di sekolah. Kapasitas sensoris berkaitan dengan stimulus atau rangsangan yang diberikan dari dalam maupun dari luar. Pada fase ini anak banyak melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan sensorisnya, misalnya melalui permainan-permainan.

Perkembangan Fisik dapat di pengaruh dari faktor lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Jadi kami menanyakan kepada guru dan jagan menanyakan kepada guru dan jagan salah satu orang tentang keterlambatan perkembang si anak tersebut. Dan berdasarkan yang kami dapat bahwa beberapa nak yang mengalami keterlambatan perkembangan fisik tersebut diakarenakan kurangnya asupan gizi terhadap anak, faktor tempat tinggal, dan juga faktor genetika.

Lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang menguntungkan untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Orang tua dapat memberikan anak ruang yang nyaman untuk bermain dan belajar di rumah, serta menjaga kebersihan lingkungan dengan baik. Karena ini akan berpengaruh juga terhadap kesehatannya. Lingkungan keluarga yang tidak menyenangkan bisa menyebabkan anak tidak nyaman dan menjadi pribadi yang tertutup. Dan juga memberi asupa nutrisi yang cukup karena Nutrisi berperan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak.

Jika di lingkungan sekolah, peran dari orang tua tersebut digantikan oleh guru. Guru harus mendukung perkembangan fisik siswa-siswinya. Seperti yang dilakukan oleh guru di UPT SDN 105327, Mereka yang mengawasi apa yang dikonsumsi oleh siswa-siswinya jika saat istirahat, mengambil Tindakan agar siswa-siswi nya membawa bekal dan

minum dari rumah masing-masing, dan menerapkan program senam sehat yang dilaksanakan pada hari jumat dan pada saat jadwal kelas olahraga.

Adapun hasil wawancara peran kepala sekolah dan guru, dalam membantu perkembangan fisik anak akan dijelaskan dalam tabel berikut,

Tabel 1. Upaya Guru Bidang Study/Guru Kelas Membantu Pertumbuhan Fisik Siswa Usia Sekolah Dasar.

NO	Keterangan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Menganjurkan agar siswa sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah.	✓	
2.	Menganjurkan agar siswa rajin minum air putih.	✓	
3.	Sebelum pembelajaran dimulai, melakukan kegiatan senam.	✓	
4.	Mengawasi aktivitas siswa diwaktu istirahat.	✓	
5.	Menanamkan pola hidup sehat.	✓	
6.	Memotivasi siswa agar selalu menjaga kesehatan diri.	✓	
7.	Menumbuhkan sikap positif terhadap pertumbuhan fisik siswa.	✓	
8.	Mengingat siswa agar tidak jajan sembarangan.	✓	
9.	Mengaktifkan keterlibatan siswa mengikuti kegiatan olahraga.	✓	
10.	Memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan aktivitas bermain dibawah kendali guru.	✓	

Tabel 2. Upaya Kepala Sekolah Membantu Pertumbuhan Fisik Siswa Sekolah Dasar.

NO	Keterangan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Aktif mengawasi kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa.	✓	
2.	Ikut berpartisipasi pada kegiatan senam pagi.	✓	
3.	Memberi informasi tentang pentingnya kebersihan diri.	✓	
4.	Mengikutsertakan siswa gerak jalan yang diadakan pihak luar sekolah.	✓	
5.	Menyediakan fasilitas olahraga di sekolah.	✓	
6.	Berupaya menghindari terjadinya bullying di sekolah.	✓	
7.	Mengkoordinir kebersihan sekolah agar tetap bersih dan nyaman.	✓	
8.	Merekomendasi siswa untuk mengikuti PORSENI diluar sekolah.	✓	
9.	Menganjurkan siswa agar selalu membawa makanan, minumann dari rumah.	✓	
10.	Membuat kebijakan melakukan senam pagi minimal dua kali seminggu.	✓	

Tabel 3. Upaya Orangtua Membantu Perkembangan Fisik Siswa Usia Sekolah Dasar.

NO	Keterangan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mengontrol makan anak agar teratur.	✓	

- | | | |
|-----|---|---|
| 2. | Memberi makan anak dengan makanan yang bergizi. | ✓ |
| 3. | Mengikutsertakan anak untuk les renang. | ✓ |
| 4. | Memasukkan anak laki-laki ke grup komunitas sepak bola anak. | ✓ |
| 5. | Mengontrol kesehatan anak. | ✓ |
| 6. | Mengontrol anak menggunakan sepeda dan sepeda motor. | ✓ |
| 7. | Mengatur jam istirahat anak. | ✓ |
| 8. | Mengizinkan anak mengikuti PORSENI diluar sekolah. | ✓ |
| 9. | Membiasakan anak bangun pagi serta mandi sebelum berangkat sekolah. | ✓ |
| 10. | Membiasakan anak mengenakan pakaian yang bersih. | ✓ |
| 11. | Menyediakan fasilitas olahraga untuk anak. | ✓ |
| 12. | Menyediakan bekal anak untuk dibawa ke sekolah. | ✓ |
-

KESIMPULAN

Perkembangan fisik pada anak dikelas II UPT SDN 105327 Pardamean sangat beragam dan bervariasi. Beberapa anak memiliki perkembangan fisik yang cukup baik dan beberapa anak memiliki perkembangan fisik yang kurang baik. Dari hasil wawancara terhadap wali kelas diketahui bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan pada anak. Peran gurudan orang dalam perkembangan fisik anak sama pentingnya namun orang tua jauh lebih berperan karena si anak lebih lama berada di Kawasan orang tua dibandingkan guru. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik pada anak dari hasil pengamatan kami adalah lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya si anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Khasanah, S. U. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 281-287.
- Rizal, S. (2021). Perkembangan Fisik Anak Usia Dasar. *Jurnal Pandawa*, 3(3), 366-383.
- Winarsit Wiwit Eka(2021), Perkembangan Fisik Anak, Problem Dan Penanganannya, *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(1).